

Edisi V | 2023

KABAR KANAGA



Respons
Tanggap
Bencana

**GEMPA
CIANJUR**

Peluncuran Kampanye

NO KEKERASAN



Krisis air di sebagian wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur memaksa warga harus berjalan kaki berjam-jam untuk mencari air. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak juga terlibat di rutinitas yang berisiko ini.

Terutama anak perempuan yang dianggap bertanggung jawab atas segala pekerjaan rumah tangga termasuk mencari air. Terkadang membuat mereka kehilangan hak pendidikan dan kesehatan yang layak.

Jelajah Timur Water For Equality

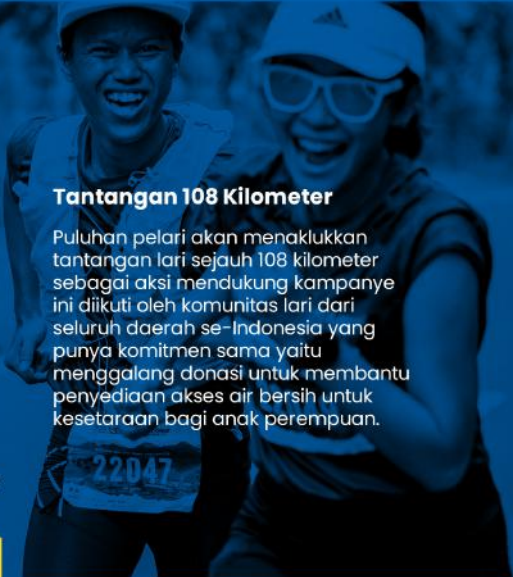
adalah sebuah kampanye yang diinisiasi oleh Plan Indonesia bertujuan untuk membantu penyediaan akses air bersih yang layak sekaligus mendorong kesetaraan bagi anak perempuan.

Sejak 2019, kampanye ini telah menggerakkan kepedulian publik dengan keberhasilan membangun sarana air bersih di 12 desa di provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahun ini misi kebaikan ini terus dilanjutkan, yaitu membangun akses air bersih untuk memberikan harapan masa depan yang lebih baik bagi ribuan warga.

Dukung aksi pemenuhan hak akses air bersih di Nusa Tenggara Timur

kitabisa.com/jelajahtimur

Tantangan 108 Kilometer



Puluhan pelari akan menaklukkan tantangan lari sejauh 108 kilometer sebagai aksi mendukung kampanye ini diikuti oleh komunitas lari dari seluruh daerah se-Indonesia yang punya komitmen sama yaitu menggalang donasi untuk membantu penyediaan akses air bersih untuk kesetaraan bagi anak perempuan.



Hai Teman Plan,

Kekerasan merupakan isu yang kerap menghantui anak dan perempuan di Indonesia yang menjadi korban kekerasan paling banyak menurut data Simfoni PPA. Berdasarkan data yang tercatat mulai 1 Januari hingga awal Juli 2023 ini saja sudah terdapat 12.781 kasus kekerasan, dan 11.456 diantaranya terjadi pada perempuan. Fakta tersebut juga menyoroti banyaknya kasus kekerasan terhadap anak usia 13-17 tahun (4.813 kasus), serta 2.856 kasus terjadi pada anak usia 6-12 tahun. Tidak hanya itu, seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi dan media sosial yang memberikan kemudahan

bagi semua orang, termasuk anak perempuan dalam mengekspresikan diri dan menyerap berbagai informasi, muncul juga risiko tindak kekerasan yang bisa dialami anak perempuan di dunia daring, atau kekerasan berbasis gender secara online (KBGO).

Plan Indonesia bersama dengan pemerintah, mitra-mitra NGO, dan kelompok kaum muda dari berbagai provinsi mengencakan kampanye publik untuk penghapusan segala bentuk kekerasan. Kesadaran masyarakat dan kolaborasi antar lembaga dan individu berperan penting untuk memastikan konsistensi perlawanan kekerasan terhadap anak dan perempuan dalam berbagai bentuk. Di tahun 2023 ini, kami juga didukung oleh para figur publik muda seperti Tatjana Saphira, Chelsea Islan, Teddy Adhitya, Shalom Razade dan teman-teman lain, untuk bersama-

sama menyuarakan anti kekerasan dan bagaimana kita semua bisa berperan aktif didalam upaya pencegahannya. Edisi Kabar Kanaga kali ini akan berbagi cerita tentang kampanye "NO KEKERASAN" dan cara mendukung kampanye tersebut.

Selain cerita mengenai kampanye tersebut, terdapat berbagai cerita lainnya, seperti respon tanggap bencana yang dilakukan tim Plan Indonesia, pembangunan sarana air bersih, dukungan pendidikan, dan masih banyak lagi.

Terus dukung kami, dan mari sebarakan hal-hal baik ke masyarakat di sekitar kita.

Salam setara,

Dini Widiastuti
Direktur Eksekutif

Kabar Kanaga,

Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan | Edisi V, 2023

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab : Dini Widiastuti (Direktur Eksekutif Plan Indonesia)
 Pemimpin Redaksi : Linda Sukandar
 Redaktur Pelaksana : Ahmad Semar
 Dewan Redaksi : Intan M. Sukarna, Wahyudi Tanjung, Saneri, Ilyana Habsjah, Guster Sihombing
 Redaksi : Natalia Trita Agnika, Alda Soraya, Vicky Febriantama
 Sekretariat Redaksi : Fitri Handayani, Dewi Maryati



Namaku Kanaga, yang berarti cita-cita besar.

Ya, aku ingin agar anak-anak Indonesia terutama anak perempuan mendapat kesempatan untuk belajar, memimpin, mengambil keputusan, dan berhasil menggapai cita-cita.

Kekerasan di Ranah Publik maupun Ranah Online:

Perjuangan Melawan Ancaman Tersembunyi

Kekerasan adalah masalah yang tak dapat diabaikan di dalam masyarakat. Namun, dengan kemajuan teknologi dan adanya internet, kekerasan telah meluas ke ranah publik maupun ranah online. Fenomena ini mengakibatkan dampak yang serius terhadap kesehatan mental, kesejahteraan, dan kehidupan sosial masyarakat.

Dalam ranah publik, kekerasan dapat terjadi di berbagai tempat seperti jalanan, sekolah, tempat kerja, atau tempat-tempat umum lainnya. Bentuk-bentuk kekerasan ini meliputi kekerasan fisik, verbal, atau bahkan seksual. Serangan verbal di media sosial, pelecehan di tempat kerja, atau perundungan di sekolah adalah contoh nyata kekerasan yang muncul di ranah publik.

Namun, ranah online juga menjadi panggung bagi tindakan kekerasan yang merusak. Serangan siber, pelecehan online, intimidasi, penyebaran konten berbahaya, atau penipuan online adalah bentuk-bentuk kekerasan yang berdampak pada kehidupan digital masyarakat. Anonimitas dan jarak yang dihadirkan oleh internet seringkali memperburuk situasi, di mana pelaku merasa terlepas dari konsekuensi hukum dan moral.

Untuk melawan kekerasan di kedua ranah ini, perlu dilakukan upaya kolaboratif dari pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan individu. Mendorong kesadaran akan pentingnya sikap menghormati dan toleransi, serta membekali masyarakat dengan pemahaman tentang hak-hak individu dan tanggung jawab mereka dalam ranah digital menjadi langkah awal yang perlu diambil.

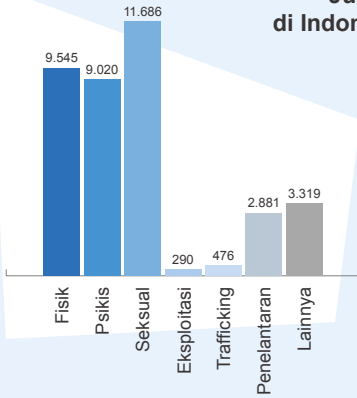


Selain itu, diperlukan undang-undang yang kuat dan penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku kekerasan, baik di ranah publik maupun online. Pendidikan dan pemahaman tentang etika digital juga harus ditingkatkan, sehingga individu mampu mengenali dan menanggapi kekerasan secara tepat di dunia maya.

Dalam menghadapi ancaman kekerasan di ranah publik maupun ranah online, perjuangan melawan terus harus diupayakan. Kita semua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, di mana kekerasan tidak diterima dan setiap individu memiliki hak untuk hidup dengan martabat dan kebebasan.

Jumlah kasus kekerasan di Indonesia sepanjang tahun 2022

(Sumber: SIMFONI PPA)



Korban laki-laki
4.631

Korban Perempuan
25.052

Usia terbanyak dialami kaum muda 13-17 tahun
9,92%



Lebih dari **50%**

anak dan kaum muda mengatakan bahwa mereka atau orang yang mereka kenal pernah mengalami Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)

Tapi hanya **10%**

dari mereka yang berani menantang/melaporkan pelaku.

STATEMENT T-SHIRT

KAMPANYE "NO KEKERASAN"



BREAK THE SILENCE STOP THE VIOLENCE
NO NORMALISASI KEKERASAN



Tatjana Saphira

Chelsea Islan

HOPE

Teddy Adhitya

Shalom Razade

Albert Fakhdawer

Bebeto Leutualy

Plan Indonesia bersama beberapa publik figur mengajakmu untuk tidak menormalisasi segala bentuk kekerasan di ranah publik maupun ranah online. Sebarluaskan pesan anti kekerasan ini dengan mengenakan statement shirt No Normalisasi Kekerasan dan Break The Silence Stop The Violence.

Setiap pembelian produk ini Kamu akan berkontribusi dalam program berkesinambungan untuk mendorong penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap anak dan kaum muda di Indonesia bersama Plan Indonesia. Say NO to Kekerasan!



Link pembelian:
bit.ly/saynokekerasan
tokopedia



Pentingnya Pemenuhan Sarana Air Bersih Bagi Tumbuh Kembang Anak Dan Pencegahan Stunting

Kesulitan mengakses air bersih dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan manusia secara umum, termasuk anak perempuan. Salah satu dampak kesehatan yang dapat terjadi adalah kondisi gizi buruk dan stunting.

Seperti di daerah lain di Nusa Tenggara Timur, Timor Tengah Selatan (TTS) merupakan salah satu kabupaten dengan angka kasus stunting yang paling tinggi. Stunting merupakan kondisi dimana anak-anak memiliki tinggi badan atau pertumbuhan fisik yang lebih lambat dibandingkan dengan standar tumbuh kembang di usianya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya asupan gizi serta ketersediaan fasilitas dasar seperti air dan sanitasi yang baik pada bayi dan anak-anak di 1000 hari pertama pertumbuhan mereka.

Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prosentase kasus stunting di NTT mencapai 35,5%*. Artinya, diantara 100 balita di NTT, ada 35 anak yang mengalami stunting. Dari data di lapangan juga ditemukan bahwa kabupaten TTS menjadi kabupaten dengan prevalensi stunting tertinggi di NTT. Persentase ini bahkan jauh di atas angka toleransi kasus stunting WHO yaitu dibawah 20 persen. Secara nasional, Kabupaten TTS adalah kabupaten dengan angka kasus stunting tertinggi diantara 246 kabupaten dan kota di 12 provinsi prioritas penanggulangan stunting nasional.

Berdasarkan riset Kementerian Kesehatan RI, 60% kasus stunting disebabkan oleh ketidakterediaan air bersih dan sanitasi



yang layak. Sedangkan 40% kasus disebabkan oleh malnutrisi. Anak yang sulit mendapatkan air bersih bisa mendapatkan berbagai penyakit dikarenakan banyaknya mikroorganisme pada air kotor yang dapat mengganggu system di tubuh manusia. Salah satu penyakit yang dapat timbul adalah diare. Pada saat diare akan banyak cairan dan gizi penting yang terbuang, seperti *zinc*. Berdasarkan penelitian, kekurangan *zinc* di masa anak-anak dapat menyebabkan stunting. Selain itu anak juga menjadi rentan terkena infeksi cacing, dan kondisi ini juga dapat menyebabkan pertumbuhan anak melambat.

Plan Indonesia menyadari hal ini, dan melakukan berbagai upaya untuk membantu pemerintah didalam menanggulangi masalah stunting, salah satunya melalui program pengadaan sarana air bersih dan sanitasi, khususnya di desa-desa di NTT. Tahun 2023 ini program dukungan pengadaan sarana air bersih akan difokuskan untuk membantu desa-desa di Kab Timor Tengah Selatan, dengan harapan bisa membantu untuk mengatasi masalah stunting di daerah tersebut.

*NTT menggunakan data perhitungan prediksi karena tidak dilakukan survey.

Upaya Keberlanjutan Akses Air Bersih

Berkat dukungan orang-orang baik seperti Anda, Plan Indonesia dengan sepenuh hati berupaya untuk membangun fasilitas air bersih seperti sumur bor, sistem perpipaan, dan pompa yang dialirkan ke pemukiman warga, sekolah, dan fasilitas kesehatan.

Sarana Air Bersih Di Desa Leuwayan

Solusi yang telah diupayakan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Seperti halnya desa Leuwayan, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur yang sejak dua tahun lalu telah berhasil keluar dari krisis air bersih selama puluhan tahun. Pembangunan sarana air bersih di pemukiman warga, sekolah, dan layanan kesehatan membantu mereka mengakses air bersih dengan mudah. Berbeda dengan sebelumnya dimana mereka harus berjalan kaki naik-turun bukit untuk mengakses satu-satunya sumber air di desa tersebut.



Tidak hanya itu, komitmen mereka untuk keberlanjutan proyek ini sangat tinggi. Adanya iuran dan pemeliharaan rutin membuat sarana air ini masih terjaga dengan baik sampai saat ini.

Dalam jangka panjang, upaya untuk membangun fasilitas air bersih seperti yang dilakukan dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Thirsty Runs for Thirsty Kids 505 Km Run Challenge!

Abdoullah, pelari profesional asal Aljazair berhasil menaklukkan tantangannya sendiri berlari dengan total jarak 505 Kilometer sepanjang bulan Ramadan, April 2023.

Bukan tanpa alasan, tantangan ini tujuan sebagai kepeduliannya atas isu air bersih di Nusa Tenggara Timur yang memicu rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan anak-anak, hingga perekonomian masyarakat disana.



Lewat laman situs ayobantu.com/thirstyrun, dia berhasil mengajak publik menggalang dana sebesar Rp 37.350.000 yang nantinya akan digunakan untuk membantu pembangunan sarana air bersih di desa dampingan Plan Indonesia, desa Besnam, NTT. Terima kasih, Doel!

RESPONS TANGGAP BENCANA

Berkat dukungan Teman Plan, kita telah berhasil melakukan respons tanggap bencana gempa Cianjur, Jawa Barat dengan total penerima manfaat 3.924 orang dalam periode November 2022 hingga Maret 2023.



Perlengkapan Sekolah Untuk Pelajar Cianjur

Menyusul gempa 5,6 SR yang melanda Cianjur, Jawa Barat pada 21 November 2022, Plan Indonesia memberikan tanggap darurat selama tiga bulan melalui proyek CERDAS (*Cianjur Earthquake Response in Dignified and Accountable Support*). Plan Indonesia mendistribusikan bantuan non-tunai dengan skema *Cash & Voucher Assistance* (CVA) kepada penyintas bencana gempa Cianjur, khususnya pelajar dan tenaga pendidik. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk bazar ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kebersihan diri dan perlengkapan belajar. Bantuan tersebut merupakan donasi dari Sekolah Al Izhari Pondok Labu Jakarta Selatan, Yayasan Ayo Bantu Peduli Indonesia, dan Teman Plan.

Bazar yang berlangsung selama empat hari mulai 30 Januari hingga 2 Februari 2023, menasar lebih dari 700 murid dan tenaga pendidik di lima sekolah di Kecamatan Ciluku, yang terdiri atas 2 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Luar Biasa, 1 Madrasah Aliyah, dan 1 Sekolah Menengah Pertama.



Kembalikan Keceriaan Penyintas Kebakaran

Melalui penggalangan dana yang dilakukan di situs kitabisa.com/plantanggapbencana, Plan Indonesia telah berhasil mengumpulkan dana dari untuk membantu penyintas kebakaran Plumpang, Maret 2023 lalu. Telah disalurkan 63 paket kebersihan diri dan menstruasi kepada perempuan yang membutuhkan. Selain itu, 15 paket permainan dan 122 paket belajar juga telah diberikan kepada anak-anak agar mereka dapat kembali merasakan kebahagiaan di tengah kesulitan.

Terima kasih, Teman Plan yang turut membantu melindungi hak anak terutama anak perempuan.



Staf Plan Indonesia memberikan edukasi Manajemen Kesehatan Menstruasi kepada kaum muda.



Plan Indonesia melakukan Layanan Dampingan Psikososial di pengungsian sementara.



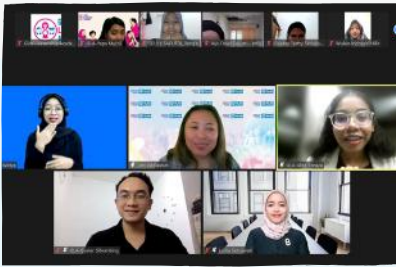
Bantuan non-tunai melalui skema *cash dan voucher* dalam bentuk bazar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kebersihan diri dan perlengkapan belajar.



Santi (21 tahun), menerima paket kebersihan diri dan menstruasi dalam upaya membantu dirinya serta keluarga lainnya tetap terlindungi di pengungsian sementara.



Program Pelatihan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di 10 sekolah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.



Visa Bantu Tingkatkan Literasi Keuangan dan Bisnis Kaum Muda

Visa, perusahaan pembayaran digital menjalin kemitraan dengan Plan Indonesia dalam hal peningkatan literasi keuangan dan bisnis bagi anak perempuan dan remaja di Indonesia dan Filipina. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan keuangan di kalangan pemuda dan pengusaha muda dari latar belakang yang kurang beruntung.

Di Indonesia, platform Practical Money Skills dan Practical Business Skills dari Visa akan menjadi bagian dari program unggulan Plan Indonesia, yaitu Girl's Leadership Academy (GLA). Kelas GLA akan memberikan dasar literasi keuangan yang kuat bagi 50 kaum muda perempuan dan wanita muda untuk bertransisi dari ketergantungan menjadi mandiri dalam hal tanggung jawab keuangan. Selain itu, Program ini akan menjangkau sekitar 10.000 kaum muda, termasuk 7.500 kaum muda perempuan untuk memberikan akses pendidikan keuangan dan bisnis melalui saluran pembelajaran media sosial.

Kunjungi platform kelas GLA di:
www.kelas.glaindonesia.org



Citi Indonesia Perkuat Kapasitas Ekonomi Generasi Muda Marginal di Bali

Citi Indonesia bermitra dengan Plan Indonesia, melalui dukungan Citi Foundation, untuk meningkatkan kapasitas ekonomi generasi muda dari kelompok marginal di Bali, khususnya perempuan muda, melalui dukungan akses ketenagakerjaan dalam bidang teknologi informasi (IT) dan kewirausahaan hijau. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan masyarakat bernama Ready to Work Project.

Melalui program ini, kaum muda di Denpasar, Badung, dan Karangasem bisa memilih untuk mengikuti rangkaian pelatihan digital marketing dan UI/UX design. Tidak hanya itu, peserta juga mendapatkan kompetensi *soft skills* seperti menggali potensi diri, kepemimpinan, dan perencanaan keuangan.

Program ini akan membantu 100 generasi muda dalam mendapat dukungan dan akses magang, penempatan kerja, atau akses menuju wirausaha yang pada akhirnya menargetkan terbentuknya 70 UMKM baru oleh generasi muda marginal. Target ini akan dicapai melalui kerja sama dengan institusi keuangan lokal dan dinas terkait.



HEAD Foundation Ajak Anak-Anak Belajar Bersama Sekolah Enuma

Sebanyak 627 anak di Kabupaten Manggarai dan Nagekeo, Nusa Tenggara Timur menjadi peserta program Sekolah Enuma yang didanai oleh The HEAD Foundation sejak September 2022. Sekolah Enuma Indonesia adalah aplikasi digital dengan ratusan permainan, buku, dan video yang mendukung anak-anak untuk belajar Bahasa Indonesia (literasi), Matematika, dan Bahasa Inggris. Dalam proses belajarnya, para siswa menggunakan tablet dan headset untuk mengakses aplikasi Sekolah Enuma.

Melalui aplikasi Sekolah Enuma ini, mereka dapat memahami pelajaran lewat berbagai simbol yang sudah dilengkapi dengan bacaan, foto, dan video. Ini sangat membantu anak-anak terutama yang belum bisa membaca sehingga mempercepat proses belajar mereka. Setelah program ini berjalan beberapa bulan, perkembangan positif terlihat. Beberapa anak yang tadinya sulit membaca, kini sudah mulai lancar membaca.



Employee Volunteering AD Warrior di Jakarta Utara

Kegiatan *Employee Volunteering* merupakan salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh mitra korporasi terhadap program yang dilakukan oleh Plan Indonesia. Melalui kegiatan ini, karyawan perusahaan dapat terjun langsung melakukan kegiatan sosial secara sukarela. Salah satu contohnya adalah kegiatan Pelatihan Pembuatan *Decoupage* serta Pelatihan Financial & Digital Literacy oleh karyawan Avery Dennison yang tergabung dalam AD Warrior pada 7 Desember 2022 yang lalu di Sanggar Anak Harapan, Jakarta Utara.

Melalui kegiatan ini, para ibu dilatih mengkreasikan limbah botol kaca menjadi produk kerajinan yang dapat dijual. Sedangkan para remaja mendapatkan pengetahuan bagaimana cara menghitung modal, keuntungan, dan menawarkan produk melalui kanal digital. Kegiatan *Employee Volunteering* ini merupakan salah satu langkah awal dukungan Avery Dennison terhadap program Community Sponsorship Plan Indonesia di Jakarta Utara.



“
Saya sangat senang belajar di Sekolah Enuma karena tidak membosankan. Di Sekolah Enuma juga kita belajar sambil bermain, banyak juga video dan gambar yang menarik,
”
Elif (8 tahun).



Jelajah Timur: Run for Equality

Manggarai 113K, 2022

Sebanyak 66 pelari termasuk pelari disabilitas dari penjurur negeri menaklukkan tantangan 113 Km dari Ruteng hingga Labuan Bajo, sebagai wujud aksi pemenuhan hak air bersih yang layak bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur.

Lari amal yang digelar pada 28-29 Oktober 2022 ini adalah puncak dari rangkaian kampanye Jelajah Timur yang dimulai pada September 2022. Agenda tahunan ini yang mengajak publik untuk mendukung pemenuhan akses air bersih di NTT dalam bentuk olah raga lari dan penggalangan dana.

Total donasi yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp 1.335.425.477 dari 4.306 kali donasi. Nantinya akan diimplementasikan untuk pembangunan fasilitas akses air bersih di empat desa diantaranya; Desa Wae Codi dan Latung di Kabupaten Manggarai serta Desa Tesi Ayofanu dan Oelbubuk di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.



Acara ini didukung oleh Hydrococo, Citilink, PT Angkasa Pura II, Pelindo, The Jayakarta Suites Komodo Flores, BPOLBF, Wardah, Kahf, Sportigo, Rudy Project, Trijee, Virtuathlon, dan Pemerintah Daerah Manggarai serta Manggarai Barat.

Terima kasih kepada Teman Plan, donatur, pelari, penggalang dana, sponsor, relawan, masyarakat Manggarai serta Manggarai Barat, dan seluruh pihak yang telah mendukung kampanye ini.

Saksikan keseruannya di:

bit.ly/jelajah Timur 2022

 YouTube Plan Indonesia Official Channel



#jelajahtimur2022

Terima kasih, Teman Plan!

Kampanye Jelajah Timur: Run for Equality mendapat dukungan lebih dari 1000 pelari dari 32 komunitas dalam rangkaian kegiatan Fun Run dan lari serentak di berbagai kota di Indonesia. Terima kasih, orang baik!

Jelajah Timur 2019–2021

Hingga tahun ke empat, kampanye Jelajah Timur: Run for Equality telah memberikan manfaat kepada lebih dari 13 ribu jiwa di Nusa Tenggara Timur melalui pembangunan sarana air bersih guna membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Total donasi:
Rp 6.104.968.106

Total jumlah donasi:
21.382 kali donasi

Total penerima manfaat:
12 desa
3.390 keluarga
13.176 jiwa



Lihat laporan disini:

www.jelajahtimur.id



“ ... Jelajah Timur 2022, Perjalanan panjang yang mengajarkan banyak hal. Bukan hanya tentang peduli, namun memberikan makna lain, kepercayaan, kemandirian dan keyakinan.

Arri Prima Yason Putra,
Pelari Jelajah Timur



“

Plan Indonesia telah menjadi mitra kami sejak tahun 2021 melalui kampanye “Untuk Perempuan Muda Berdaya di NTT”, sebuah kampanye donasi pada platform Ayobantu.com untuk peningkatan kapasitas kewirausahaan kaum muda di pedesaan di NTT. Pada tahun 2023 kami kembali berkolaborasi dalam kampanye “Thirsty Run for Thirsty Kids” dimana Ayobantu menyediakan platform donasi untuk akses air bersih bagi anak-anak perempuan di desa Besnam (NTT).

Sebuah kebanggaan bagi kami dapat memfasilitasi program-program Plan Indonesia dan menyuarakan ragam kampanye untuk kemajuan masyarakat di Indonesia. Kami berharap upaya kolaborasi yang kami lakukan akan terus terjalin sehingga dapat terus merajut jutaan tangan kebaikan.



Agnes Yuliavitriani
CEO Ayobantu.com

”



Saya Syifa, seorang pegawai pemerintahan. Alasan saya bergabung dengan Plan Indonesia karena ternyata banyak sekali masyarakat yang masih kekurangan di berbagai macam kota atau pelosok terpencil. Bahkan kita sendiri tidak menyadarinya. Saya berharap bisa ikut membantu tanpa harus datang atau terjun langsung ke lokasi.

Syifa Khairunnisa Rachman
Teman Plan, Pegawai Pemerintahan

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan positif menjadikan Plan Indonesia bukan sekedar tempat untuk bekerja, tetapi tempat saya belajar mengembangkan diri dalam banyak hal, mendapatkan banyak teman yang sudah saya anggap seperti keluarga.

Harapan saya, Plan Indonesia akan semakin berkembang dan selalu memberikan dampak baik bagi masyarakat Indonesia.

”



Muhammad Awaludin Arsyad
Team Leader
Face to Face Fundraiser,
Plan Indonesia

TERIMA KASIH!

Berkat dukungan para mitra, Plan Indonesia bisa menyelenggarakan berbagai program pemenuhan hak anak dan kaum muda, terutama kaum muda perempuan.



Informasi Kerjasama dan Kemitraan

Email: IDN.Partnership@plan-international.org



Bantu mereka raih
masa depan yang lebih baik,

**Karena Anda adalah
inspirasi di setiap ceritanya.**

Jadilah Sponsor Anak

**Menjalin hubungan dengan anak
dan komunitas mereka**

Daftar sekarang di:

WhatsApp: 081196201102 / 081112525038 / 081119189869

www.plan-international.or.id/jadi-sponsor-anak